BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan rinci tentang fenomena sosial.⁶⁰

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena, kondisi, atau masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan seperti observasi, wawancara, foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan, tidak diungkapkan dalam bentuk angka.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dan mengamati partisipan selama proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu berinteraksi dengan sumber data dan mengenal partisipan yang akan berpartisipasi dalam penelitian,⁶¹ sehingga peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan

⁶⁰ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

⁶¹ Amiruddin and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Media SainsIndonesia*, vol. 11, 2022.

sekaligus pelapor hasil penelitian.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu SMPN 2 Ngadiluwih Kediri dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 yang terletak di Jalan raya Desa Mangunrejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, sebagai upaya untuk mengkaji manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. SMPN 2 Ngadiluwih memiliki program manajemen peserta didik yang beragam dan aktif, serta didukung oleh tenaga pendidikan dan staf administrasi yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Keberasaan fasilitas pendukung yang memadai serta budaya sekolah juga menjadi faktor dalam mendorong pengembangan potensi siswa.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data kualitatif adalah ungkapan-ungkapan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang telah diteliti oleh peneliti dan obyek-obyek yang telah diamati secara rinci agar dapat dipahami makna yang terkandung dalam dokumen atau objeknya. Menurut Saryono, mengutip dari Namura dkk, ada dua jenis sumber data dalam pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.⁶³ Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.

⁶² M Rafiquddin Nasution, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN135564 Kota Tanjungbalai," *Journal of Education* 1, no. 1 (2021): 26–32.

⁶³ Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

Data primer merupakan hasil pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, atau kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data tersebut tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan dari sumber yang ada seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁶⁴ Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan dokumentasi arsip kegiatan siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terjadi pada gejala atau fenomena yang diteliti.⁶⁵ Teknik observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan data dan informasi mengenai manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

2. Wawancara

Sangadji dan Sopiah menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan langsung kepada responden atau

⁶⁴ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 28–33.

⁶⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 134.

informan. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok.⁶⁶ Jadi, wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari informan melalui tatap muka secara langsung. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan waka kesiswaan dan guru di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melengkapai penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi mencari data tentang suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulensi rapat, agenda dan lain-lain. Dokumen yang terkumpul dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan.⁶⁷ Dokumen juga dapat memberikan informasi yang berbentuk konteks suatu peristiwa atau kegiatan yang ada di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data sesuai dengan subjek dan sampel observasi. Fungsi utama instrumen penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik analisis data.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti sebagai penentu fokus penelitian, pengumpul data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari penelitiannya.

⁶⁶ Pinton Setya Mustafa and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga, Insight Mediatama*, vol. 11, 2022.

⁶⁷ Mustafa and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, vol. 11, p. .

⁶⁸ Amiruddin and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, vol. 11, p. .

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?	1. Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik yang dibutuhkan oleh sekolah? 2. Bagaimana perencanaan penyusunan program kegiatan non akademik peserta didik?	Observasi Wawancara Dokumentasi	Waka kesiswaan dan guru
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?	1. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik di SMPN 2 Ngadiluwih? 2. Bagaimana pelaksanaan orientasi bagi peserta didik? 3. Bagaimana pelaksanaan pengelompokan peserta didik di SMPN 2 Ngadiluwih? 4. Bagaimana proses pelaksanaan pengaturan kehadiran peserta didik? 5. Bagaimana pelaksanaan pembinaan disiplin bagi peserta didik? 6. Bagaimana pembinaan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa? 7. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa? 8. Bagaimana proses mutasi dan drop out peserta didik? 9. Bagaimana pengelolaan bagi kelulusan dan alumni SMPN 2 Ngadiluwih?	Observasi Wawancara Dokumentasi	Waka kesiswaan dan guru
3.	Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?	1. Bagaimana proses evaluasi manajemen peserta didik di SMPN 2 Ngadiluwih? 2. Bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan program pembinaan di sekolah?	Observasi Wawancara Dokumentasi	Waka kesiswaan dan guru

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas memiliki fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar mencapai tingkat kepercayaan. Kemudian dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk tujuan validasi atau perbandingan dengan data tersebut.⁶⁹ Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keandalan data dilakukan dengan meninjau dari berbagai sumber. Pada penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data mengenai manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa dengan para informan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan beberapa guru.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa dengan membandingkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumbernya masih segar dan tidak ada kendala, sehingga memberikan data yang lebih valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara

⁶⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 143.

memverifikasinya pada waktu yang berbeda dan situasi yang berbeda dengan menggunakan teknik seperti wawancara dan observasi. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka hal ini diulangi beberapa kali untuk mencapai kepastian data.⁷⁰

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam memberikan waktu dan memperpanjang masa pengamatan, pengambilan data dapat membantu peneliti lebih cermat dan berhati-hati ketika mencari dan mencermati data pada lapangan sehingga bisa memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷¹

H. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengambilan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷² Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak. Oleh karena itu, dapat melakukan reduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari unsur dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan di lokasi

⁷⁰ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁷¹ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64.

⁷² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Harfa Creative*, vol. 11, 2023.

penelitian. Data yang direduksi disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga temuan penelitian menjadi lebih jelas.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data sedemikian rupa sehingga lebih jelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata yang tersusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan analisis akhir yang dilakukan peneliti pada akhir penelitiannya. Kesimpulan baru dapat diambil setelah seluruh data terkumpul dan seluruh proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data telah dilakukan. Kesimpulan dilakukan dengan meriview seluruh data dan meriview hasil analisis data lainnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini mengacu pada proses pelaksanaan penelitian. Seperti yang disebutkan oleh Moleong, penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁷³

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan lokasi penelitian, menyusun rencana penelitian, mengurus surat izin penelitian, melakukan observasi, dan menyusun proposal.

⁷³ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian serta melakukan pencatatan terhadap temuannya. Peneliti juga harus memahami situasi dan kondisi lokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah tahap pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi baik rekaman tertulis maupun rekaman audiovisual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data-data penting, sehingga dapat diambil kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.